

EFEKTIFITAS METODE IQRA DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN BACA AL-QURAN PADA SISWA MUALAF DI SMA NEGERI 2 BENGKALIS

Muhammad Husnul Rijal *¹
Robi'ah ²

^{1,2} Program Studi Pendidikan Agama Islam, STAIN Bengkulu
*e-mail: ijal080319@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini mengangkat judul tentang efektifitas metode iqra dalam meningkatkan kemampuan baca al-quran pada siswa mualaf di SMA Negeri 2 Bengkulu. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana efektifitas metode iqra dalam meningkatkan kemampuan baca al-quran pada siswa mualaf di SMA Negeri 2 Bengkulu. Adapun alasan peneliti memilih judul ini dikarenakan di SMAN 2 Bengkulu ada program literasi al-qur'an yang dimana terdapat siswa mualaf didalamnya. Sedangkan rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimana efektifitas metode iqra dalam meningkatkan kemampuan baca al-quran pada siswa mualaf di SMA Negeri 2 Bengkulu. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif, yaitu dengan pengumpulan data menggunakan observasi, tes, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan: 1) Efektifitas metode iqra dalam meningkatkan kemampuan baca al-quran pada siswa mualaf di SMA Negeri 2 Bengkulu sangat membantu proses pembelajaran membaca al-qur'an pada siswa mualaf; 2) Faktor pendukung dan penghambat: a) Pendukung: Kemampuan guru dalam mengajar serta metode iqra dalam program literasi al-qur'an yang digunakan dapat menunjang proses penerapan metode iqro dalam meningkatkan kefasihan membaca al-qur'an. b) Penghambat: Latar belakang siswa mualaf yang kurang mendapat dorongan dan bimbingan dari orang tua, kurangnya pembiasaan dalam membaca al-qur'an serta kemampuan siswa yang kurang dalam menerima materi yang disampaikan. 3) Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa metode iqra bisa memudahkan siswa mualaf mengenal dan membedakan huruf hijaiyah serta mampu membaca al-qur'an secara baik dan benar baik dari segi hruuf per huruf sampai hurufsampai huruf yang bersambung

Kata Kunci: Efektifitas; Metode Iqra; Kemampuan Baca Al-Qur'an

Abstract

This research raises the title about the effectiveness of the iqra method in improving the ability to read the Koran in students who convert to Islam at SMA Negeri 2 Bengkulu. This research aims to find out how effective the iqra method is in improving the ability to read the Koran in students who convert to Islam at SMA Negeri 2 Bengkulu. The reason the researcher chose this title is because at SMAN 2 Bengkulu there is an Al-Qur'an literacy program in which there are students who have converted to Islam. Meanwhile, the problem formulation in this research is how effective the iqra method is in improving the ability to read the Koran in students who convert to Islam at SMA Negeri 2 Bengkulu. This type of research is qualitative research, namely by collecting data using observation, tests and documentation. The results of the research show: 1) The effectiveness of the iqra method in improving the ability to read the Koran in students who convert to Islam at SMA Negeri 2 Bengkulu really helps the learning process of reading the Koran in students who convert to Islam; 2) Supporting and inhibiting factors: a) Supporting: The teacher's ability to teach and the iqra method in the Al-Qur'an literacy program used can support the process of implementing the iqro method in increasing fluency in reading the Al-Qur'an. b) Inhibitors: The background of students who are converts to Islam who receive less encouragement and guidance from parents, lack of habit in reading the Koran and students' poor ability to receive the material presented. 3) From these results it can be concluded that the iqra method can make it easier for students who convert to Islam to recognize and differentiate hijaiyah letters and be able to read the Al-Qur'an well and correctly both in terms of letters per letter to letters to continuous letters.

Keywords: Effectiveness; Iqra Method; Ability to Read the Koran

PENDAHULUAN

Saat ini banyak sekali metode atau cara yang digunakan dalam pembelajaran baca al-qur'an, namun ada lembaga yang menerapkan metode iqra dalam pembelajarannya. Metode iqra merupakan suatu metode yang sudah lama digunakan dalam pembelajaran membaca al-qur'an dan sudah dikenal secara umum oleh setiap pendidik. Di mana metode iqra ini merupakan suatu media pembelajaran al-qur'an dari pengenalan huruf-huruf hijaiyah yang disesuaikan berdasarkan pada jilid satu sampai pada jilid enam. Mempelajari ilmu al-qur'an merupakan bagian yang mendasar untuk memahami berbagai macam ilmu pengetahuan, tidak terkecuali dalam ilmu sains yang mempelajari fenomena dan gejala alam secara empiris, logis, sistematis dan rasional yang melibatkan proses dan sikap ilmiah. Khususnya pada proses pembelajaran al-qur'an siswa akan dikenalkan tentang prinsip-prinsip dan hukum-hukum yang ada dalam al-qur'an, dan siswa juga akan diajarkan bagaimana cara membaca al-qur'an dengan metode yang mudah dipahami oleh siswa itu sendiri. Oleh karena itu keberhasilan suatu pendidikan sangat ditentukan oleh metode guru dalam meningkatkan minat baca al-qur'an.

Oleh karena itu masih banyak generasi Islam yang luput dari ilmu pengetahuan agama, karena sebagian dari mereka ada yang tidak mau mengetahui dan mempelajarinya, walaupun mereka sudah lahir dan lancar dalam lingkungan yang bernuansa islami, apalagi bagi para muallaf yang baru memulai agama dari dasar, untuk mempelajari baca al-qur'an saja masih kesulitan. Namun untuk menanggulangi masalah yang terjadi terdapat banyak lembaga-lembaga yang telah mensurvei daerah-daerah yang masih rawan terhadap aqidah, yang bertujuan agar mereka dapat mengenal Islam secara kental dari pikiran dan hatinya. Lembaga pendidikan juga dapat berarti sebuah institusi yang memang sengaja dibentuk untuk keperluan khusus kependidikan dan ada pula lembaga yang memang tanpa disadari telah berfungsi sebagai sarana pendidikan dan pembelajaran. Pengertian ini berimplikasi pada pemahaman yang luas tentang lembaga pendidikan sehingga bisa memasukkan segala hal yang bisa mendatangkan nilai positif dalam proses kependidikan dan penyelenggaranya dikategorikan sebagai lembaga pendidikan. Jamaah pengajian itu juga dikategorikan sebagai lembaga pendidikan.

Oleh karena itu sekolah diharapkan dapat membawa perubahan kearah yang lebih baik dengan adanya peningkatan kualitas hidup melalui jalur pendidikan khususnya bagi siswa muallaf. Dengan berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin canggih, maka dapat memperbesar adanya suatu harapan untuk menunjukkan perubahan pada siswa. Berdasarkan uraian di atas mendorong peneliti untuk mengkaji lebih dalam tentang efektifitas metode iqra dalam meningkatkan kemampuan baca al-qur'an pada siswa muallaf di SMA Negeri 2 Bengkalis.

METODE

Lokasi penelitian yaitu di SMA Negeri 2 Bengkalis, yang beralamat di Jl. Pramuka Desa Air Putih, Kecamatan Bengkalis, Kabupaten Bengkalis dengan subjek penelitian yaitu siswa di SMAN 2 Bengkalis. Jenis penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, serta dokumentasi. Sedangkan analisis data dilakukan melalui 4 tahap yaitu pengumpulan data, penyajian data, reduksi data, dan penarikan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Profil SMAN 2 Bengkalis

SMA Negeri 2 Bengkalis merupakan satuan lembaga pendidikan dengan akreditasi A yang berdiri sejak tahun 1983. Sekolah ini terletak di Jl. Pramuka, Desa Air Putih, Kecamatan

Bengkalis, Kabupaten Bengkalis, Provinsi Riau. Dalam menjalankan kegiatannya SMA Negeri 2 Bengkalis berada dibawah naungan Dinas Pendidikan Provinsi. Jarak dari pusat kota Bengkalis sejauh 3 km. Awal penerimaan siswa baru dipusatkan di SMA Negeri 1 Bengkalis. Setelah bangunan selesai pada tahun 1983, penerimaan siswa baru dipusatkan di SMA Negeri 2 Bengkalis.

Berdiri diatas lahan seluas 20.000 M² SMA Negeri 2 Bengkalis mengawali pembelajarannya dengan siswa angkatan pertama berjumlah 160 orang siswa yang terbagi atas delapan kelas. Dibawah kepemimpinan Drs. H. Husin Elfikri S. Pd, Msi, dibawah kepemimpinan beliau yang berjalan lama, dengan ketegasan dan kedisiplinan yang tinggi beliau mengabdikan hingga tahun 2019. Kepribadian kepala sekolah yang tegas akan kedisiplinan membuat warga SMA Negeri 2 Bengkalis taat akan peraturan yang dibuat oleh beliau. Kemudian kepemimpinan selanjutnya yang dipimpin oleh Drs. Sabar sampai sekarang. Dimasa kepemimpinan beliau banyak perubahan-perubahan yang dilakukan beliau baik dari infrastruktur maupun cara beliau memimpin.

Perkembangan sekolah banyak terlihat dari bertambahnya jumlah kelas, siswa yang semakin ramai, dan juga dengan infrastruktur yang membuat siswa maupun tenaga pendidik nyaman dengan perubahan yang dilakukannya. SMA Negeri 2 Bengkalis memiliki lokal yang berjumlah 21 terdiri dari kelas X A, B, C, D, E, F dan G, kelas XI MIPA A, B, C dan D, kelas XI IPS A, B dan C, kelas XII MIPA A, B, C dan D, kelas XII IPS A, B dan C. Sekolah tersebut memiliki sarana dan prasarana yang cukup memadai dalam menunjang kegiatan pembelajaran, seperti Lab. Kimia, Fisika, Biologi, Bahasa, Komputer dan Seni. Ruang Kepsek, Tata Usaha, Ruang rapat, Ruang Agama, UKS, OSIS, Pramuka, Pik-r, Perpustakaan, Mushalla, Panggung Seni dan Kantin. Dan juga terdapat berbagai jenis lapangan olahraga seperti bola basket, bola volly, badminton, futsal, takraw dan tenis meja.

Efektifitas Metode Iqra dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Al-Quran pada Siswa Muallaf di SMA Negeri 2 Bengkalis

Salah satu program unggulan sekolah adalah program iliterasi Al-Qur'an, yang berfokus pada pemahaman siswa tentang cara membaca Al-Qur'an. Hamidah, seorang guru agama Islam, mengatur program ini, yang dimulai pada pertengahan tahun 2021 setelah wabah COVID-19, dan terus dimasukkan ke seluruh sekolah sampai saat ini. Tujuan dari program ini selain meningkatkan kerohanian siswa, adalah untuk memberikan pengetahuan tambahan kepada seluruh siswa SMA Negeri 2 Bengkalis agar mereka memahami hukum, bacaan, dan makna Al-Qur'an. Program ini dilaksanakan setiap pagi sebelum proses pembelajaran dan pembelajaran berlangsung.

Berdasarkan hasil penelitian, didapatkan hasil bahwa kemampuan membaca al-quran pada siswa muallaf cukup baik. metode iqra yang diterapkan dapat meningkatkan kemampuan baca al-qur'an yang dimana sesuai antara narasumber yang satu dengan narasumber yang lain. dalam observasi yang peneliti amati didalam pembelajaran membaca al-qur'an, siswa muallaf ini malu dan ragu dalam membaca, dan menyebutkan huruf al-qur'an, dikarenakan siswa muallaf ini sulit memahami apa yang disampaikan pendidik. Setelah itu pendidik mencari cara bagaimana agar siswa ini bisa paham dan cepat dalam memahami pembelajaran dalam membaca al-qur'an. kemudian siswa muallaf ini mulai berani dalam membaca al-qur'an ketika adanya metode iqra yang diterapkan dan adanya penekanan yang dilakukan pendidik terhadap siswa muallaf tersebut.

Metode Iqra digunakan untuk memulai program awal. Namun, selama pelaksanaannya, peneliti menemukan bahwa siswa muallaf kesulitan memahami pelajaran karena mereka tidak bisa beradaptasi dengan suasana dan agak gugup saat membaca Al-Qur'an. Mereka juga bisa

menyebutkan huruf hijaiyah dengan baik. Tidak diragukan lagi, pendidik harus memiliki kemampuan untuk mendukung pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan menggunakan metode iqra seperti mengawasi, mengajar, dan menggunakan media tambahan untuk memahami metode mereka. Pelaksanaan harus memberikan pengalaman belajar langsung kepada siswa. Ini dapat dilakukan secara individu, kolaboratif, atau aktif (CBSA). Berikut diungkapkan lebih lanjut terkait faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan metode iqro:

Faktor Pendukung Penerapan Metode Iqra dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Al-Quran pada Siswa Muallaf di SMA Negeri 2 Bengkalis

1. Siswa

Adanya siswa pasti dapat meningkatkan keberhasilan kegiatan belajar dan mengajar dalam program iliterasi Al-Qur'an. Tanpa siswa, proses pembelajaran membaca Al-Qur'an di SMA Negeri 2 dan Bengkalis tidak akan berhasil.

2. Guru

Sebagai pendidik, guru harus memiliki pengetahuan dan pemahaman yang luas. Mereka juga harus memiliki pendekatan pembelajaran yang kuat, terutama dalam mengendalikan siswa mereka. Keterampilan guru dalam menyampaikan materi juga berpengaruh pada keberhasilan belajar. Tugas guru adalah mendorong potensi siswa untuk belajar dan mengajar mereka untuk belajar. Guru tidak membuat siswa menjadi pintar; dia hanya memberi mereka peluang untuk menemukan dan berkembang.

3. Alokasi Waktu

Alokasi waktu sangat berpengaruh. Dalam pengajaran, waktu harus tepat dan baik agar proses belajar dan pengajaran berhasil dan mencapai tujuan yang diharapkan. Manajemen waktu yang tepat dan penggunaan materi yang berulang berpengaruh pada keberhasilan siswa dalam membaca Al-Qur'an. Jika mereka tidak melakukannya dengan baik, mereka tidak akan berhasil.

4. Sarana dan Prasarana

Poin ini merupakan hal yang sangat penting untuk mendukung proses pembelajaran yang lancar atau mudah. Dalam kaitannya dengan pendidikan, sarana dan prasarana ini sangat dibutuhkan. Mereka juga dapat digunakan dengan intens dan kreatif oleh guru dan siswa saat mengajar. Walaupun tujuan pembelajaran membaca Al-Qur'an tidak membutuhkan banyak media, fasilitas pendukung seperti meja, kursi, papan tulis, dan alat tulis harus tersedia agar proses pembelajaran dan pembelajaran tetap lancar. Selama proses belajar-mengajar, siswa harus membuat ikatan, kegembiraan, dan kekerasan secara intrinsik.

5. Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran adalah cara guru mengajarkan pelajaran kepada siswa. Metode pembelajaran adalah alat untuk membuat proses pembelajaran. Mengajar pada dasarnya adalah upaya guru untuk membuat lingkungan pembelajaran. Guru harus dapat menumbuhkan berbagai kegiatan belajar bagi siswa yang terkait dengan kegiatan pembelajaran. Selama proses belajar-mengajar, siswa harus membuat ikatan, kegembiraan, dan kekerasan secara intrinsik. Selain mengajarkan membaca Al-Qur'an dengan metode Iqra, guru juga mengajarkan tajwid, bahasa Arab, akidah, dan lain-lain untuk membantu proses pembelajaran.

Faktor Penghambat Penerapan Metode Iqra dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Al-Quran pada Siswa Muallaf di SMA Negeri 2 Bengkalis

Tak dapat dipungkiri lagi, saat ada pendorong maka juga akan dihadapkan dengan segala kendala dan rintangan atau biasa disebut sebagai penghambat. Begitupun yang terjadi saat penerapan metode iqra di SMAN 2 Bengkalis ini, terdapat beberapa faktor penghambat dalam penerapannya, berikut uraiannya:

1. Siswa

Proses belajar mengajar dapat dipengaruhi oleh kondisi siswa dan latar belakang mereka. Faktor-faktor ini dapat berasal dari dalam dan luar, yaitu dari isiswa sendiri atau dari orang lain, seperti keluarga mereka. Perbedaan karakter intrinsik bermacam-macam, seperti kurangnya fokus, kecenderungan untuk mengabaikan pelajaran, atau bermain sendiri dengan itemannya, yang mengganggu aktifitas belajar.

2. Guru

Kurangnya kemampuan guru untuk menyampaikan materi dan kurangnya motivasi guru, sehingga kadang-kadang isiswa merasa tidak tertarik untuk belajar.

3. Pembiasaan

Pembiasaan adalah perilaku yang dilakukan berulang kali. Anak-anak belajar melakukan sesuatu dengan baik, teratur, dan tertib. Salah satu faktor keberhasilan dalam belajar membaca Al-Qur'an adalah kebiasaan membacanya; jika tidak, siswa hanya bisa membaca Al-Qur'an saat masuk sekolah.

KESIMPULAN

Merujuk pada pembahasan diatas, dapat disimpulkan bahwa metode iqra adalah metode pembelajaran yang mudah dipahami serta kemampuan yang dimiliki oleh guru dalam menyampaikan dan menguasai materi pembelajaran sehingga siswa muallaf mampu menerima materi dengan mudah. Metode Iqra merupakan metode yang menekankan pada kualitas bacaan Al-Qur'an dengan mengajarkan makharijul huruf dan tajwid dengan baik dan benar dalam pelafalannya. Beberapa faktor pendukung dalam penerapan metode iqra ini adalah siswa yang excited akan metode tersebut sehingga guru sebagai tenaga pendidik juga semakin semangat untuk meningkatkan skillnya sembari memberi pengajaran kepada para siswa. Sedangkan faktor penghambatnya adalah masih terdapat beberapa siswa yang kurang fokus sehingga hasil yang diterima tidak maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- farida Siti. (2019). Bimbingan Islam Terhadap Muallaf Oleh Dewan Dakwah. Lampung: Uin Raden Intan.
- Humam As'ad. (2000). buku igro' cara cepat belajar al-qur'an, jilid 1-6. Yogyakarta: AMM.
- Humam As'ad dalam Fahurroziy Muftho. (2000). Buku Iqro': Cara Cepat Belajar Al- Qur'an Jilid 1. Yogyakarta: AMM.
- Hamdani. (2011). Strategi Belajar Mengajar. Bandung: CV. Pustaka Setia.
- Humam As'ad, dkk. (1991). Pedoman Pengelolaan, Pembinaan dan Pengembangan TKA-TPA. Yogyakarta: Balai Litbang, LPTQ Nasional.
<http://paieunsiqwsb2014.blogspot.co.id/2014/11/makalah-pembelajaran-al-quran.html>. Di akses pada tgl 26 februari 2023
- Isjon. (2009). Pembelajaran Kooperatif Meningkatkan Kecerdasan Komunikasi antara Peserta Didik. Yogyakarta: Pustaka Belajar.

-
- Nurhayati Teti. (2018). Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Anak Usia Dini Melalui Penerapan Metode Iqra', *Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini Tarbiyah Al-Aulad*, Vol 3, No 1.
- Salami Nur, Widyanto Anton. (2018). "Etika Hubungan Pendidik Dan Peserta Didik Menurut Perspektif Pendidikan Islam Dan Pendidikan Barat (Studi Komparatif Pemikiran al-Zarnuji Dan Paulo Freire)," *DAYAH: Journal of Islamic Education* 1, no. 2. 164-81, <https://doi.org/10.22373/jie.v1i2.2945>.
- Siregar Fitrianni Nur. (2018). Efektivitas Hukum, *Jurnal Ilmu Pengetahuan Dan Kemasyarakatan*, Vol 18, No 2.
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: CV. Alfabeta.